

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel**

##### **A. Unit Analisis**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan metode *electronic research* untuk mendapatkan informasi tambahan yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2022.

##### **B. Populasi**

Populasi adalah sebuah kesimpulan dimana wilayah generalisasi berupa suatu objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dipilih peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2008, p. 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 3 tahun berjumlah 213 sampel dari 71 perusahaan tercatat.

##### **C. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2008, p. 118) peneliti tidak diharuskan mempelajari semua populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel, sampel ini merupakan bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data

dengan pertimbangan tertentu (Helaluddin & Wijaya, 2019, p. 64). Metode ini dipilih karena relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Total Perusahaan	Total Sampel
1	Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	105	315
2	Perusahaan Sektor Keuangan yang tidak dapat di akses laporan keuangan tahunan 2019-2021	(34)	102
Jumlah Sampel		71	213

### 3.2. Pendekatan Penelitian

#### A. Pendekatan Penelitian

##### 1. Metode

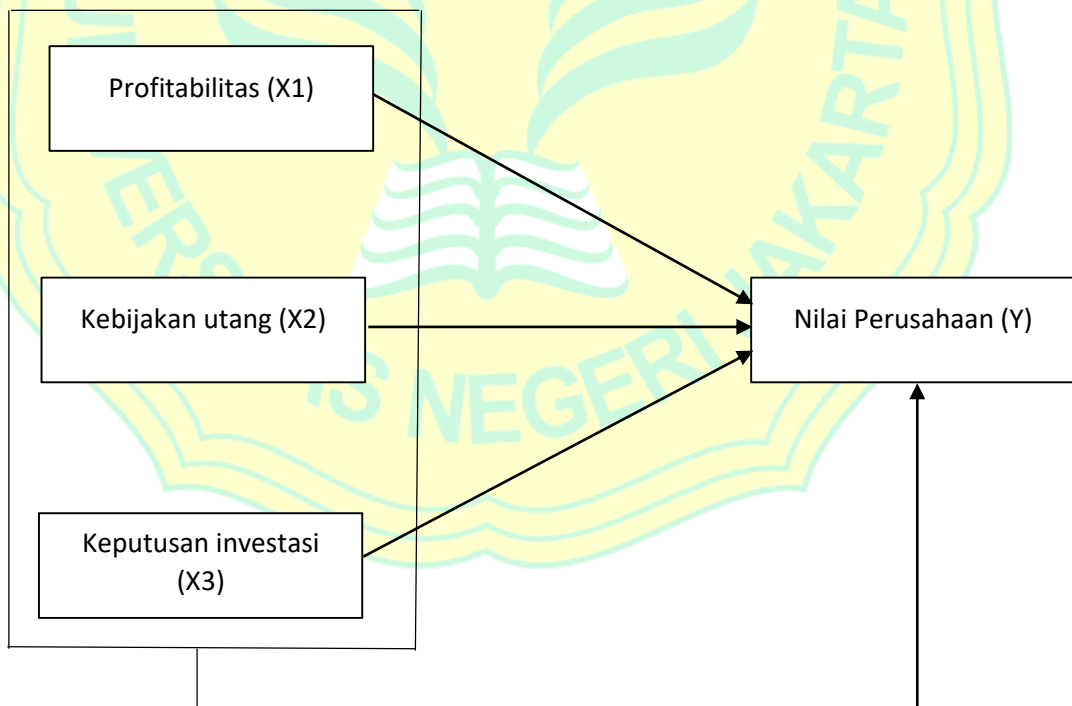
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menggunakan logika deduktif untuk mencari hubungan yang terjadi antara suatu fenomena atau gejala yang terjadi di masyarakat. Metode ini bertujuan untuk mencari hasil yang disajikan

secara numerik dengan mengandalkan komponen empiris yang disebut variabel (Sudaryono, 2016, p. 92). Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab dan akibat dua variabel atau lebih untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini akan diuji pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar variabel

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam diagram konstelasi sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



Sumber: Dibuat Langsung Oleh Penulis (2022)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

X3 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

### **B. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Tersiana, 2018, p.75) data sekunder yaitu dapat diperoleh dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya, serta data ini tidak perlu diolah lagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang telah memenuhi kriteria melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **3.3.Operasional Variabel**

### **A. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2008, p. 61).

## 1. Nilai Perusahaan

### a. Definisi Konseptual

Nilai Perusahaan mempunyai nilai yang penting dalam sebuah perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham dalam perusahaan.

### b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan indikator PBV, dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

## B. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi sebagai penyebab dari perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas (Sugiyono, 2008, p. 61).

### 1. Profitabilitas

#### a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan juga untuk menilai efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber yang ada.

#### b. Definisi Operasional

Profitabilitas dapat dihitung menggunakan indikator *return on equity*, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

## 2. Kebijakan Utang

### a. Definisi Konseptual

Kebijakan Utang adalah keputusan untuk mengambil pendanaan yang berasal dari luar atau biasa disebut eksternal. Pendanaan ini dilakukan untuk menambah dana kebutuhan operasional perusahaan. Selain itu, utang bisa menjadi modal kesempatan berkembangnya perusahaan.

### b. Definisi Operasional

Proksi yang digunakan untuk menghitung kebijakan utang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan ekuitas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

## 3. Keputusan Investasi

### a. Definisi Konseptual

Keputusan Investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk bisa mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan ini berpengaruh untuk menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek.

## b. Definisi Operasional

Mendefinisikan ukuran Keputusan Investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER). Investasi adalah kegiatan menaruh sejumlah dana dengan harapan bisa memperoleh penghasilan yang meningkat di masa yang akan datang. Jadi keputusan investasi diukur dengan PER, dimana PER menunjukkan perbandingan antar *closing price* di tanggal 31 Desember dengan laba perlembar saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

### 3.4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang berarti data yang digunakan berbentuk numerik atau angka dan dapat diolah secara dengan teknik perhitungan statistik. Teknik analisis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel-variabel independen, yaitu profitabilitas, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

#### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari suatu hubungan secara garis lurus antara variabel bebas dan variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 \text{Prof} + b_2 \text{Keb. utang} + b_3 \text{Kep. Investasi} + b_n X_n$$

Keterangan:

$y'$  = Variabel dependen

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

## **B. Analisis Statistika Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menyajikan data. Statistika deskriptif merupakan bagian statistika yang berbicara tentang bagaimana cara mengumpulkan data, bagaimana menyederhanakan angka-angka penelitian yang didapat, serta mengukur pemusatan dan penyebaran demi mendapat informasi yang menarik, berguna, dan mudah dipahami (Tehubijuluw & Sugiarto, 2014, p. 121-122).

Cara yang digunakan untuk menguraikan data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata, median.
- b. Menentukan ukuran variabilitas data seperti: varian, standar deviasi, dan range.
- c. Menentukan ukuran bentuk data: skewner, kurtosis, plot boks.

## **C. Uji Persyaratan Analisis**

Menurut (Yusuf, 2019, p. 286), seorang peneliti perlu menguji data yang didapat untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, homogen, dan linear. Uji persyaratan ini perlu dilakukan sebelum peneliti mengolah data penelitian.



## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengecek normal tidaknya suatu variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan teknik Uji *Lilliefor* (Suryati & Sudarso, 2016, p. 166):

Jika Nilai Prob. / Sig F > 5 %, maka sebaran bersifat normal

Jika Nilai Prob. / Sig F < 5 %, maka sebaran bersifat tidak normal

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan agar mengetahui hubungan linear antara dua variabel. Dalam menguji linear tidaknya sebuah data dapat memakai garis regresi/regresi ganda, dengan asumsi jika nilai F lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dapat dikatakan linear (Yusuf, 2019, p. 288).

### **D. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian yang berguna untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dapat memecahkan suatu masalah (Rukajat, 2018, p. 15). Pada uji asumsi klasik ada 5 metode perhitungan, yaitu:

#### 1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Rukajat, 2018, p. 16), uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah:

a. Metode Grafik

Metode yang dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID.

b. Metode Uji Statistik

Terdapat beberapa uji statistik dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model regresi antara lain: uji glejser, uji breusch test, uji park, uji white, dan uji spearman's rank correlation.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Rukajat, 2018, p. 17), uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi, dengan cara melihat nilai toleransi dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Uji ini akan memperlihatkan manakah variabel eksogen yang akan dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya.

bertujuan untuk menguji suatu model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi apakah ada multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dengan nilai toleransi dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Adapun nilai cut-off yang umum adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas.

- b. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut (Rukajat, 2018, p. 17), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam suatu model regresi linear. Jika pada perhitungan terjadi korelasi, aja dinamakan ada problem autokorelasi. Uji statistic Durbin-Watson akan digunakan pada penelitian ini untuk menguji keberadaan autokorelasi. Durbin-Watson hanya dapat dipakai dalam mendeteksi autokorelasi tingkat satu dan memberikan tanda adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen. Berikut adalah beberapa kriteria pengujiannya:

- a. Jika besaran nilai  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika besaran nilai  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika besaran nilai  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka hal ini tidak menghasilkan keputusan yang pasti.

### E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengambil keputusan yang didasari oleh analisis data. Uji hipotesis yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

## 1. Uji T

Uji T atau yang biasa disebut uji parsial bertujuan untuk menguji pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$ , artinya Variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_2 = 0$ , artinya Variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_3 = 0$ , artinya Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_1 \neq 0$ , artinya Variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_2 \neq 0$ , artinya Variabel X2 berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_3 \neq 0$ , artinya Variabel X3 berpengaruh terhadap Y

T hitung didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

$\bar{x}$  = rata-rata hasil instrument

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

Dalam mengambil keputusan hipotesis maka kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel X terhadap variabel Y

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , maka terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengambil keputusan hipotesis yakni dengan kriteria tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

- a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk penentuan nilai dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien skorel